



Dwi|Pekan

Informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua mingguan

Dwi Pekan no.17 / Thn.XXVII / 30 Mei- 12 Juni 2017



Surabaya Memory 2017

Mengenal Kampungku Suroboyo



Surabaya sebagai ibukota Provinsi Jawa Timur, juga merupakan kota terbesar kedua di Indonesia. Dalam atmosfer metropolis ini, nilai-nilai luhur tradisional yang dimiliki warga Surabaya dengan cepat mudah tergusur dalam cepatnya irama hidup dan perkembangan teknologi yang pesat. Pada tanggal 31 Mei 2017, kita merayakan Hari Jadi ke-724 Kota Surabaya, akan tetapi sedikit dari kita yang mengetahui mengapa usia kota ini jauh melampaui usia Republik Indonesia. Hari kemenangan pasukan Majapahit terhadap penyerbu dari Mongol sekitar 8 abad silam, ditetapkan sebagai hari jadi kota Surabaya. Warisan atau pusaka tradisional seperti ini perlu dilestarikan agar bisa terus berkelanjutan menjadi pusaka warisan bagi generasi selanjutnya.

Surabaya Memory adalah inisiatif yang didedikasikan untuk perekaman dan pelestarian pusaka (*heritage*) Kota Surabaya. Kegiatan ini pertama kali diluncurkan pada hari jadi Kota Surabaya yang ke-708 pada tahun 2001. Pada tahun 2017, Surabaya Memory mengangkat tema “Kampungku Suroboyo” dengan latar belakang kampung-kampung di Surabaya yang memiliki ciri khas masing-masing dan membentuk gaya hidup yang membentuk Surabaya. Tema ini juga sesuai dengan keinginan pemerintah kota Surabaya yang hendak mengembangkan potensi kampung Surabaya di sisi ekonomi, budaya, wisata dan lain sebagainya.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di Grand City Mall Surabaya pada tanggal 10 sampai dengan 14 Mei 2017 ini terdiri dari berbagai jenis kegiatan dan lomba diantaranya lomba Karya Tulis Pengelola Taman Baca Masyarakat bertema “Karyaku Mewujudkan Surabaya Kota Literasi”, Lomba Presentasi bagi Karang Taruna dengan tema “Mbangun Kampung”, Lomba Foto Kampung dan Lomba Mendongeng Cerita Rakyat Jawa Timur. Lomba-lomba ini sesuai dengan tema dan juga merupakan tindak lanjut dari Surabaya Memory tahun sebelumnya dan sekaligus juga program pemerintah kota Surabaya yang bertujuan meningkatkan budaya literasi di kampung-kampung Surabaya. Beberapa babak penyisihan lomba-lomba ini telah dilaksanakan di Kampus UK Petra sebelum dilaksanakannya final lomba di rangkaian acara Surabaya Memory 2017.

Kegiatan lainnya adalah pameran yang menampilkan foto-foto Surabaya jaman dahulu, foto-foto Kebun Binatang Surabaya dari masa ke masa karya masyarakat umum dan wartawan, produk kreatif dan potensi kampung-kampung di Surabaya, produk literasi kampung yang diambil dari 5 terbaik Lomba Akseliterasi tahun sebelumnya, karya para finalis lomba, karya seni dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa UK Petra dengan tema Kampung Surabaya dan pameran buku-buku

kuno Surabaya dari kolektor dan Badan Perpustakaan dan Arsip Jawa Timur. Pameran ini menempati selasar di depan panggung Surabaya Memory sehingga mengundang minat para pengunjung pertokoan untuk berkunjung.

Selain mengangkat cerita perkampungan, tema Kebun Binatang Surabaya (KBS) juga diangkat dalam Surabaya Memory 2017. KBS adalah salah satu ikon kebanggaan masyarakat Surabaya dan dalam rangkaian kegiatan ini, digelar bedah buku “Bonbin dalam Kisah dan Tjerita” karya Henri Nurcahyo dan juga karya foto tentang kebun binatang karya mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual UK Petra.

Salah seorang pengunjung, Eva-seorang mahasiswi salah satu universitas negeri di Surabaya mengatakan, “Menarik. Kegiatan seperti ini memberikan inspirasi”. Billy Setiadi, S.I.P., M.A., selaku ketua panitia Surabaya Memory mengungkapkan harapannya, ia mengatakan: “Semoga melalui Surabaya Memory, UK Petra bisa memberi lebih banyak sumbangsih pada kota Surabaya, khususnya dalam hal pelestarian pusaka budaya Surabaya”. (noel/dit)

Program Studi Desain Interior Adakan Pameran Auspicious Decorations for Chinese Interior

Pada 18 hingga 25 Mei 2017, Program Studi (Prodi) Desain Interior Universitas Kristen Petra (UK Petra) mengadakan pameran Chinese Interior dengan tema “Auspicious Decorations for Chinese Interior”. Mata kuliah Chinese Interior merupakan mata kuliah pilihan di Program Studi Desain Interior yang diambil di semester 6. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa dibimbing tidak hanya sekedar memahami sejarah dan teori desain Tionghoa, tetapi mahasiswa Prodi Desain Interior diharapkan mampu mempraktekkan prinsip desain serta budaya Tionghoa dalam dunia Desain Interior.

Terdapat dua tujuan diselenggarakannya pameran kali ini, yaitu untuk memudahkan proses komunikasi ide di balik karya elemen dekoratif Tionghoa yang telah dirancang oleh mahasiswa mata kuliah Chinese Interior selain itu, pameran ini bertujuan untuk memberikan sarana bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat untuk melakukan apresiasi terhadap hasil karya mahasiswa.

Bertempat di Selasar Gedung P lantai 3, dekorasi dihias serba kemerahan seperti saat merayakan hari raya Imlek. Dalam pameran Chinese Interior ini terdapat 20 karya kaligrafi aksara Tionghoa dan 20 karya pernak-pernik *paper art* untuk dekorasi interior. Tak hanya itu, mahasiswa melengkapi kemeriahan pameran ini dengan menggunakan kostum budaya China.

Sebanyak 71 mahasiswa mata kuliah Chinese Interior berkontribusi sekaligus berpartisipasi dalam pameran ini. Pada hari pertama pameran (18/5), ditampilkan beberapa demonstrasi ketrampilan pembuatan beberapa karya. Pertama, terdapat empat mahasiswa yang melakukan demonstrasi penulisan kaligrafi Tionghoa yakni William, Erwin, Vonna, dan Stefanie. Kedua, demonstrasi pembuatan pernak-pernik interior dengan teknik *paper art* dari bahan dasar kertas *angpao* yang dilakukan oleh empat mahasiswa yaitu Steffi, Nadia Allensia, Albertus, dan Axel.



Terakhir, terdapat demonstrasi pembuatan simpul Tionghoa yang dilakukan oleh empat mahasiswa lainnya yakni Janice, Meilita, Michella, dan Alex.

Michella, salah satu mahasiswi Prodi Desain Interior yang tergabung dalam kelompok pembuatan simpul mengungkapkan bahwa tidak mudah untuk membuat simpul tersebut karena dibutuhkan latihan dan keuletan. “Tidak mudah, butuh keuletan dan kesabaran, dan pelan-pelan agar tidak mudah rusak,” urai Michella di sela-sela pameran.

Secara khusus, mahasiswa peserta pameran dapat memperoleh pengalaman mempresentasikan karya mereka baik secara visual maupun verbal di depan umum sehingga dapat lebih percaya diri.

Selain itu, mahasiswa Prodi Desain Interior yang belum mengambil mata kuliah Chinese Interior juga dapat lebih mengenal kegiatan belajar dalam mata kuliah ini. Melalui pameran ini, diharapkan mahasiswa dapat mengenal dan memperkaya wawasan terhadap karya-karya desain interior.

“Mata kuliah ini sangat berguna, sebab kita akan menjadi tahu bagaimana menata ruangan yang baik sesuai dengan kepercayaan Tionghoa. Dalam budaya Tionghoa, membuat *paper art* dengan bahan dasar kertas *angpao* serta pembuatan simpul tali mengandung makna baik dalam budaya Tionghoa,” urai dosen pengampu mata kuliah Chinese Interior, Diana Thamrin, S.Sn., M.Arch (fsc/dit).



Lokakarya Manajemen Pemasaran

Timescape: The Enchanted Journey



Pengetahuan dan keterampilan adalah hal yang diperlukan mahasiswa menjelang memasuki dunia profesional. Bagi yang menekuni dunia pemasaran, beberapa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan adalah *identifying market* dan *creating value*. Pemahaman teoritis atas kedua hal ini akan bisa diaktualisasi menjadi keterampilan melalui pengalaman langsung melakukan kegiatan pemasaran. Program Manajemen Pemasaran UK Petra melalui Mata Kuliah Lokakarya memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa melakukan aktualisasi itu dan juga mendapatkan pengalaman memulai suatu usaha.

Pada tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan 28 Mei 2017 diadakan Bazaar Lokakarya dengan tajuk “Timescape: The Enchanted Journey” di lantai 1 Atrium pusat pertokoan East Coast Center. Sekitar 70 mahasiswa Program Manajemen Pemasaran ikut serta dalam bazaar ini. Mereka dibagi menjadi 11 kelompok beranggotakan 5-6 orang. Masing-masing kelompok menjadi penyewa tempat yang menyewa tempat di lokasi *bazaar* dan menjual produk-produk *fashion and accessories*. Dari 11 kelompok ini dibagi menjadi 2 kategori, dimana 5 kelompok bertema *Old* dan 6 kelompok bertema *New*. Pengkategorian ini dibuat agar bisa menggambarkan nuansa perjalanan waktu yang diangkat tema *bazaar*.

Untuk memaksimalkan hasil dari *bazaar*, para mahasiswa merancang strategi pemasaran dimana meliputi penentuan waktu dan tempat. Penentuan waktu pelaksanaan *bazaar* ini mengambil waktu yang tepat, yaitu perayaan hari jadi kota Surabaya. Pusat pertokoan tempat acara ini dilaksanakan adalah tempat warga Surabaya merayakan hari jadi kotanya yaitu di Pasar Malam Tjap Toendjoengan 2017.

Strategi menentukan waktu dan lokasi ini sangat efektif karena acara tersebut mendatangkan jumlah pengunjung yang besar. Terhitung rata-rata sekitar 3.500 pengunjung memadati pusat pertokoan lokasi acara ini per hari. Strategi promosi yang kreatif juga dilakukan oleh para mahasiswa dimana selain mempromosikan kegiatan melalui media luar jaringan (*offline*) seperti poster; brosur ;dan umbul-umbul, mereka juga memanfaatkan media sosial dalam jaringan (*online*). Untuk lebih meningkatkan lagi dampak dari promosi media sosial mereka, mereka mendatangkan seorang artis media sosial Amanda Kohar. Selain itu masing-masing dari kesebelas kelompok ini juga memiliki strategi untuk meningkatkan bisnis masing-masing.

Salah satu dari *stand* mahasiswa dalam kategori *Old* adalah Almanac. Tim Almanac terdiri dari Andreas Sulistio;

Verdhyka Pietrasanada; Rendy Gunawan; Giancarlo William Patty; Rizky Dika Kristian; dan Reynaldi Susanto Putra. Almanac menyediakan ragam kerajinan tenunan; dan kerajinan mutiara atau kulit kerang dari Pulau Lombok. Kerajinan-kerajinan ini memberikan nuansa perhiasan dan barang *fashion* tempo dulu. Dalam melakukan bisnisnya di *bazaar* ini, tim Almanac sekaligus melayani anak-anak Panti Asuhan Pondok Kasih dimana produk tenunan yang dijual adalah karya para anak panti asuhan tersebut. Pendapatan dari penjualan produk tersebut kemudian dikembalikan kepada para anak panti asuhan. Menurut Andreas Sulistio, dalam proses perkuliahan ini adalah juga penting untuk belajar mengelola kerjasama tim, dan berbesar hati saling memberi dan menerima kritik satu sama lain. Mahasiswa yang sebetulnya sudah memiliki *startup clothing line* dengan brand “The Young Generation” ini merasa pembelajaran ini juga merupakan keuntungan bagi masing-masing anggota tim. Ia mengatakan, “Selain keuntungan bisnis, dari lokakarya ini kami belajar menjadi berkat bagi sesama. Saat kami sudah mendapatkan inti dari lokakarya ini, keuntungan dari penjualan itu hanyalah bonus semata”. (noel/dit)

Manajemen Pemasaran UK Petra

Membentuk Lulusan Yang Berkualitas dan Berintegritas



Didirikan sejak tahun 2003, Program Manajemen Pemasaran Universitas Kristen Petra (UK Petra) hadir untuk memfasilitasi pembelajaran mahasiswa agar tetap *update* dengan perkembangan marketing dan tren industri terkini. Program Manajemen Pemasaran didukung oleh pengelolaan akademik yang profesional & dukungan dari praktisi dan pengajar. Program Manajemen Pemasaran berupaya untuk memberikan komposisi akademis praktis yang menjembatani kebutuhan industri terhadap kualitas lulusan yang siap pakai dan berkualitas.

Berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi UK Petra, Program Manajemen Pemasaran merupakan program terbaik bagi mahasiswa yang ingin membentuk kompetensi pada fungsi pemasaran dan bisnis. Seorang *marketer* selalu dibutuhkan di berbagai perusahaan dan menjadi ujung tombak bisnis yang menghasilkan penjualan dan keuntungan.

Program Manajemen Pemasaran UK Petra memiliki misi untuk membentuk *outstanding marketer with integrity*. Artinya, lulusan Program Manajemen Pemasaran diharapkan dapat menjadi manajer pemasaran profesional di perusahaan Indonesia berskala lokal,

nasional maupun multinasional yang berhasil dan berintegritas.

Program Manajemen Pemasaran UK Petra memiliki dua prospek profesi yakni di bidang Marketing Communication dan Sales Management. Pada bidang *marketing communication*, para lulusan dipersiapkan untuk berperan sebagai tenaga *marketing profesional* untuk industri kreatif sebagai product manager, new product development manager, brand manager, corporate communication manager, public relations manager, account executive, strategic planner, media planner, media buyer, creative promotion, marketing manager, marketing consultant, event manager, event planner, entrepreneur atau business owner, khususnya di bidang promosi dan *brand*.

Selain itu, pada bidang Sales Management, para lulusan dipersiapkan untuk berperan sebagai tenaga marketing profesional untuk lingkup bisnis perusahaan seperti sales manager, distribution manager, retail manager, logistic manager, export/import manager, account manager, tenant manager, marketing manager, marketing consultant, entrepreneur atau business owner, khususnya di bidang penjualan, distribusi atau retail.

Berbagai aktivitas pada Program Manajemen Pemasaran ditawarkan kepada mahasiswa. Dalam kelas, mahasiswa akan memperoleh sistem pembelajaran dengan metode diskusi & debat, selain itu pelatihan soft skill, marketing club, praktek bisnis di pusat-pusat perbelanjaan, sharing marketing dari praktisi ahli berbagai macam perusahaan, studi kasus lokal, simulasi perangkat lunak bisnis atau pemasaran, company visit (lokal, nasional dan internasional), serta dukungan dunia industri untuk penempatan praktek magang/kerja (fsc/dit).



Program Manajemen Perhotelan UK Petra Suguhkan Makanan Ala China di Restaurant Hong Yuan

Inovasi dan kreativitas terus digerakkan oleh Universitas Kristen Petra, terutama agar mahasiswa tidak berhenti belajar dan dapat mengimplementasikan teori di kelas dalam hal praktek. Mahasiswa program Manajemen Perhotelan Universitas Kristen Petra (UK Petra) Surabaya kembali membuka hotel dan restaurant untuk salah satu ajang praktek sebagai latihan di dunia kerja nanti, dimana setiap semester genap, mahasiswa semester enam akan melakukan praktek materi kuliah Manajemen Operasional Hotel (MOH) ini.

Bernuansa China, kali ini HongYuan Hotel and Restaurant menyajikan aneka pilihan menu China yang menjadi favorit banyak orang. Kata “Hong” yang berarti merah dan melambangkan keberanian dan juga kebahagiaan dan “Yuan” yang berarti taman. Tema yang dipilih adalah “Chinese Garden”, karena suasana tenang dan nyaman seperti taman di negeri China memiliki nuansa yang santai dan orang-orang dapat merasakan ketenangan yang dapat menenangkan pikiran. Suasana dari taman negeri China tersebut diterapkan ke dalam dekorasi. Seluruh “Hong Yuan” staf memiliki nama panggilan yaitu “Golden Squad” yang memiliki arti sesuatu yang berharga dan saling menghargai satu sama lain.

Restaurant ini dibuka sejak tanggal 18 April 2017 hingga berakhir pada 8 Juni 2017, Hong Yuan Hotel and Restaurant dibuka setiap hari Selasa sampai Jumat dengan jam operasional mulai dari pukul 09.00 wib sampai dengan 20.30 wib. Hong Yuan Hotel and Restaurant memiliki beberapa menu special dari makanan, minuman dan makanan penutup (dessert). Menu makanan spesialnya adalah ‘Golden Cock’, terbuat dari irisan ayam yang dibalut dengan tepung dan digoreng, kemudian dimasak bersama bumbu special telur asin dan disajikan bersama nasi goreng special ala HONGYUAN. Sedangkan untuk minuman adalah Hong Suan, minuman ini special karena bahan utamanya adalah manisan kiamboi China yang di top up dengan



soda. Untuk menu *dessert* spesial adalah Hong Tian, dessert yang berisi red velvet cake dengan *cream cheese* disajikan dengan mandarin *sauce* dan juga *homemade caramel popcorn*.

Mahasiswa Program Manajemen Perhotelan semester enam ini yang sedang praktek ini dibagi menjadi beberapa departemen yakni Service, Pastry, Produk, House Keeping, dan Front Office dimana setiap 5 hari, mahasiswa diputar untuk berganti departemen. Kendati berjalan dengan sukses, namun mahasiswa manajemen perhotelan ini bukan berarti tidak menemukan kendala. “Banyak kendala yang kami lalui dalam pembukaan dan operasional HONGYUAN ini. Kendala yang kami lalui seperti adanya perbedaan pendapat antara para Golden Squad satu sama lain sehingga memerlukan waktu untuk diskusi untuk penyelesaiannya, selain itu kendala kami juga pada kualitas kontrol setiap produk yang memiliki rasa yang berbeda setiap hari dikarenakan *staff* yang berbeda-beda saat pergantian pergantian kerja



sehingga kami harus meningkatkan kontrol kualitas kami,” urai Reynaldo Hartanto selaku General Manager Hong Yuan Hotel and Restaurant.

Harapan dari mahasiswa manajemen perhotelan yang praktek ini pun terurai melalui proyek ini. “Harapannya, setelah dari pengalaman membuka hotel dan restoran ini ketika kami berada di dunia industri, kami telah memiliki bekal pengalaman sebagai dasar untuk dapat bekerja di industri. Melalui pelajaran yang telah kami dapatkan selama mata kuliah Manajemen Operasional Hotel ini kami dapat menggunakannya sebagai standar dalam kami bekerja di industri, tutup Reynaldo Hartanto (fsc/dit).

Mengenal Budaya Korea melalui Kipas



King Sejong Institute (KSI) dan Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra (UK Petra) menggelar acara Lomba Menghias Kipas Korea pada tanggal 21 April 2017 di gedung T ruang AV502, lebih dari 60 peserta yang terdiri dari mahasiswa UK Petra dan masyarakat umum mengikuti lomba yang bertujuan untuk mengenal budaya Korea sekaligus memperkaya pengalaman internasional.

Sebelum lomba dimulai, Hong Jongyoun pengajar bahasa Korea dari KSI memberikan gambaran latar belakang budaya kesenian Korea. Latar belakang budaya Korea perlu dipahami terlebih dahulu agar peserta bisa memberikan hiasan yang mewakili atau sesuai dengan kipas Korea. "Ciri khas kesenian Korea tersebut harus ada lima warna Korea (obangsaek), empat tanaman khas Korea, dan Ship Jangsaeng atau 10 Simbol Panjang Umur. Lima warna Korea adalah: biru yang melambangkan arah timur; putih yang melambangkan arah barat; merah yang melambangkan arah selatan; hitam melambangkan arah utara; dan kuning melambangkan arah tengah. Orang Korea memakai kombinasi kelima warna dasar ini di semua sisi kehidupan, seperti: makanan; pakaian; dan juga bangunan", urai Hong Jongyoun.

Empat tanaman Korea adalah pohon bunga persik yang melambangkan musim semi, bunga anggrek yang melambangkan musim panas, bunga krisan yang melambangkan musim gugur



dan pohon bambu yang melambangkan musim dingin. Pohon bambu masuk dalam daftar sebab di musim dingin, pohon ini tetap berwarna hijau dan rumpun bambu yang tinggi tidak tertutup salju sehingga memberikan warna hijau yang kontras dengan salju yang menutupi segala sesuatu yang lain. Ship jangsaeng adalah motif desain dengan dasar dari sepuluh benda yang menurut kepercayaan Konfusianisme Korea melambangkan panjang umur. Kesepuluh benda ini adalah matahari, gunung, air, awan, bebatuan, pohonan pinus, jamur bullcho, kura-kura, burung bangau, dan rusa. Orang Korea selalu memasukkan 10 benda ini dalam berbagai ilustrasi tradisional dan dekorasi. Pemakaian simbol-simbol ini dianggap bisa membantu manusia untuk hidup sehat dan kuat karena adanya hubungan yang harmonis antara manusia dengan lingkungan.

Dengan bekal pengenalan dasar atas

budaya Korea tersebut, diharapkan karya hiasan kipas para peserta dapat menunjukkan ciri khas kesenian Korea. Setiap peserta diperbolehkan memakai alat lukis yang disediakan oleh panitia yaitu kuas Korea, tinta, kertas hanji, lem, dan spidol. Dalam pengerjaan, peserta harus membiasakan diri menggambar di atas lekukan tulang-tulang kipas dan bentuk kipas yang bukan kotak. Dari seluruh peserta, diambil 8 karya terbaik.

Hafid Kamil salah seorang pemenang juara harapan menggambarkan Menara Namsan yang merupakan salah satu bangunan khas di ibukota Korea Seoul. Mahasiswa jurusan multimedia di suatu PTS ini mengungkapkan minatnya pada budaya Korea, ujarnya "Saya suka dengan budaya Korea, dengan mengikuti lomba ini saya lebih mengenal budaya Korea". (noel/dit)

Ketika Kita Kehilangan, Satu Hal Inilah yang Membuat Kita Bertahan

(Novi Kurniadi)

Hidup itu seperti uap, yang sebentar ada kemudian tiada. Gambaran yang diberikan firman Tuhan tentang hidup manusia yang singkat ini sangat tepat (lihat Yakobus 4:14). Beberapa orang menjadi tua, mereka akan segera tiada. Entah beberapa bulan lagi atau beberapa tahun lagi. Beberapa orang masih muda, namun siapa yang tahu sampai kapan mereka hidup? Suatu hari nanti, cepat atau lambat, kita akan kehilangan mereka satu per satu. Sebaliknya, sangat mungkin juga merekalah yang nantinya kehilangan kita, entah kapan.

Alkitab mencatat kesedihan yang sangat dalam dari seorang ayah yang kehilangan anaknya. Yakub, berduka sedemikian dalamnya ketika Yusuf, putra yang dikasihinya diduga telah meninggal dunia. Ia bahkan tidak mau dihibur dan berkata, "Tidak! Aku akan berkabung, sampai aku turun mendapatkan anakku, ke dalam dunia orang mati!" (Kejadian 37:35).

Meski tidak ada keterangan tentang bagaimana perasaan Yusuf, anak yang diduga sudah meninggal itu, saya pikir Yusuf pun tak kalah terpukul dan sedih. Ia dijual oleh saudara-saudaranya sendiri kepada orang yang tidak ia kenal. Ia dibawa pergi ke negeri asing, sendirian tanpa pengalaman, dan diperlakukan sebagai budak. Mungkin setiap hari ia merindukan keluarganya, terutama sang ayah yang sangat mengasihinya, dan hanya bisa menangis diam-diam. Tidak ada seorang pun yang bisa mengerti perasaannya, seorang teman pun tidak ada di sampingnya.

Di tengah situasi yang menyedihkan itu, Alkitab mencatat: Tetapi TUHAN menyertai Yusuf (Kejadian 39:2). Dan, itu cukup. Penyertaan Tuhan membuat Yusuf selalu berhasil dalam pekerjaannya. Ia mendapat kasih tuannya dan diberi kuasa atas rumah dan segala milik tuannya itu. Sekalipun Yusuf telah kehilangan segalanya, ia tahu bahwa Tuhan tidak meninggalkannya. Saya pikir itulah sebabnya Yusuf bekerja dengan penuh tanggung jawab, dan berani berkata tidak ketika datang godaan untuk berbuat jahat (Kejadian 39:8-9). Ketika kemudian Yusuf harus menghadapi masalah dan kembali kehilangan segala yang baik, lagi-lagi, Alkitab mencatat: Tetapi TUHAN menyertai Yusuf (Kejadian 39:21).

Mungkin sekali semangat Yusuf sempat pasang surut berkali-kali. Dari anak keluarga berada menjadi budak. Dari manajer kepercayaan menjadi narapidana. Namun penyertaan Tuhan menjadi sumber kekuatannya. Yusuf tidak membiarkan rasa kehilangan (orang terkasih, posisi, pekerjaan) melumpuhkan hidupnya. Ia tetap menjadi orang yang dapat dipercaya di mana pun ia berada (Kejadian 39:22). Ia mengandalkan Tuhan sebagai sumber hikmatnya dalam bekerja.

Tetapi Tuhan menyertai _____ (isi dengan nama kita masing-masing).

Apakah kita menyadari kehadiran-Nya? Apakah kehadiran-Nya membuat kita menjalani hidup dengan cara yang berbeda? Masing-masing kita mungkin punya kisah kehilangan yang berbeda. Tetapi TUHAN menyertai Yusuf. Tetapi TUHAN menyertai saya. Tetapi TUHAN menyertai kamu. Sebab itu, kehilangan tidak perlu melumpuhkan hidup kita. Seperti Yusuf, kita bisa terus melangkah maju, mengerjakan apa yang dipercayakan ke tangan kita dengan giat dan penuh tanggung jawab. Pada waktu yang ditentukan Tuhan, Yusuf diangkat sebagai penguasa Mesir dan menyelamatkan keluarga dan bangsanya dari kelaparan (Kejadian 41-42). Pada waktu yang ditentukan-Nya pula, kita akan menyaksikan bagaimana Tuhan menyatakan karya-Nya yang mulia melalui kehilangan yang kita alami.

Sumber: <http://www.warungsatekamu.org/2016/07/ketika-kita-kehilangan-satu-hal-inilah-yang-membuat-kita-bertahan/>

Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Raih Juara 1 di Ajang FIT Competition 2017

Torehan prestasi kembali tercatat dalam daftar kemenangan mahasiswa Universitas Kristen Petra (UK Petra) pada kompetisi tingkat Nasional. Pada bulan Mei 2017 lalu, mahasiswa Program Sistem Informasi Bisnis (SIB) dan Prodi Teknik Informatika UK Petra berhasil mengharumkan nama UK Petra pada ajang FIT Competition 2017. Kompetisi di bidang jaringan, *mobile*, dan web merupakan sebuah ajang yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika (HMPTI) Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga.

FIT Fun Fest 2017 mengambil tema Karya Ku Untuk Negeri Ku dengan tujuan untuk menjawab dan mengatasi permasalahan yang ada di lingkup masyarakat Indonesia khususnya pada kegiatan lomba FIT Competition 2017. Pada lomba *web* dan *mobile* hasil yang dicapai adalah aplikasi berbasis *web* atau *mobile*, sedangkan untuk jaringan hasil yang dicapai adalah pembuatan suatu keamanan jaringan yang bermanfaat untuk menjaga keaslian data yang mencakup lingkup multinasional.

Lomba ini adalah lomba tingkat nasional tahunan di bidang jaringan, *mobile*, dan *web*. Tim UK Petra berpartisipasi pada kategori lomba laman. Lomba di bidang laman adalah lomba yang ditujukan untuk menguji kemampuan, nalar, ide, orisinalitas, dan kreativitas dalam membuat sebuah proposal aplikasi berbasis *web* yang mampu menjawab masalah yang sering terjadi di lingkup masyarakat (ekonomi, social, budaya, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan pemerintahan). Solusi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Tiga mahasiswa UK Petra berhasil membawa nama UK Petra di kancah Nasional dengan memenangkan juara 1. Tiga mahasiswa ini adalah Andre Gunawan dari Program Sistem Informasi Bisnis (SIB), Yohanes Christian dari Program Sistem Informasi Bisnis (SIB), dan Yohanes Adam dari Prodi Teknik Informatika. Ketiga mahasiswa ini merupakan mahasiswa angkatan 2014. Tim UK Petra bersaing dengan mahasiswa yang berasal dari berbagai



universitas lain seperti dari Universitas Bina Nusantara, Universitas Indonesia, Universitas Jember, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Universitas Katolik Indonesia (Unika) Atma Jaya, Universitas Gorontalo, dan lain-lain.

Tim UK Petra membuat laman bernama 'Consillium'. Ide awalnya adalah banyak orang di Indonesia yang mengalami permasalahan psikis namun seringkali tidak tahu bagaimana menyelesaikan permasalahannya. Permasalahan ini beragam mulai dari pendidikan, keluarga, hubungan suami istri, pekerjaan, dan lain-lain. Disinilah peran psikolog diperlukan, tetapi seringkali persepsi orang Indonesia terhadap peran psikolog masih negatif dimana banyak orang beranggapan jika seseorang ke psikolog, maka orang itu bermasalah, aneh, ataupun mengalami gangguan kejiwaan. Dengan laman ini, tim UK Petra menyediakan layanan dimana psikolog dapat berinteraksi dengan pengguna secara anonim, untuk menjaga privasi dan kerahasiaan tiap pengguna. Pengguna dapat berkonsultasi dengan psikolog maupun guru konseling yang sudah terdaftar dan memenuhi syarat di laman ini. Bukan hanya bermanfaat untuk pengguna, psikolog juga mendapat keuntungan. "Kami memberdayakan psikolog Indonesia sehingga dapat memperoleh pendapatan tambahan dan sekaligus jadi wadah untuk pengabdian. *Website*-nya secara umum adalah *platform chatting*, *user* memilih psikolog

berdasarkan kategori spesialisasi dan rating, saat kedua belah pihak setuju maka *chatting session* akan dimulai sampai nantinya kedua belah pihak menyatakan permasalahan yang dibicarakan sudah selesai," urai Yohanes.

Terdapat beberapa tahap dalam lomba ini dimana tahap akhirnya dilaksanakan pada tanggal 2 hingga 4 Mei 2017 di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Pada akhirnya, tim UK Petra berhasil menjadi juara 1 untuk kategori *website*. Ketiga mahasiswa UK Petra ternyata tidak berjuang sendirian, dibantu oleh dosen pembimbing, Justinus Andjarwirawan S.T., M.Eng., selaku dosen Prodi Teknik Informatika yang sekaligus Kepala Pusat Komputer (Puskom) UK Petra, selain itu, ketiga mahasiswa ini mendapatkan informasi lomba dari dosen SIB UK Petra, Silvia Rostianingsih, S.Kom, M.MT.

Juara 1 berhasil dituai sehingga ketiganya memperoleh *reward* berupa piala, sertifikat, dan uang tunai 6 juta rupiah. Tim UK Petra ini pun menyampaikan harapan untuk teman-teman mahasiswa lain agar termotivasi mengikuti perlombaan tingkat Nasional maupun Internasional. "Selagi ada kesempatan, ada baiknya untuk dicoba. Berusaha sebisa mungkin, pertahankan kejujuran, maka pasti ada hasilnya. Dan pastikan ikut lomba dengan hati yang bahagia dan partner yang cocok," tutup Yohanes Christian (fsc/dit)

INFO PENDAFTARAN S2



**contemplate,
cultivate,
create.**

Program Studi S2
Magister Sastra (M.S.)
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
(S2 RecsodMuH No 134/L/20 tanggal 10 Juli 2014)

KONSENTRASI
1. Sastra dan Industri Budaya
2. Bahasa dan Industri Budaya

PENDAFATAN
1. Awal Oktober - awal Februari
(untuk perkuliahan Februari - Juni)
2. Awal April - awal Agustus
(untuk perkuliahan Agustus - Desember)

BAHWA:
PENDAFATAN

Tata Laksana Program Studi Magister Sastra
Industri Sastra & Industri Budaya (S2 RecsodMuH)

Alamat: Jl. Raya Perintis No. 221-001,
Bandung (Jawa Barat 40134)

Telepon: (021) 258 4407
Fax: (021) 258 0000

E-mail: msa@petra.ac.id
www.petra.ac.id



**MAGISTER
MANAJEMEN
UK PETRA**

**SEGERA DAFTARKAN
DIRI ANDA !!**

Dapatkan **BEASISWA 10 juta rupiah**
dan **pengurangan 6 SKS**!

Evening Class
Deadline Pendaftaran **1 Juni - 18 Agustus 2017**
Perkuliahan mulai 28 Agustus 2017

Morning Class
Deadline Pendaftaran **1 Juni - 18 Agustus 2017**
Perkuliahan mulai 28 Agustus 2017

MM UK Petra membuka
5 konsentrasi studi :

01
Strategic
Marketing
Communication

02
Human Resource
Management

03
Business Analytics
Management

04
Strategic
Management
Accounting

05
Financial
Management

Konsentrasi studi dapat berubah sewaktu-waktu

Magister Manajemen UK Petra
Gedung T lantai 2
Phone : 021-2585254

Email : msa@petra.ac.id
Website : www.petra.ac.id







**M.ARS
S2ARSITEKTUR**

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR JENJANG S2 UK
PETRA MENGAJUKAN KURIKULUM YANG FOKUS
PADA "SUSTAINABLE ARCHITECTURE" DENGAN
TUJUAN UNTUK KEMBALI MENANCIKAT NILAI
NILAI BUDAYA LOKAL DAN NILAI LOKAL, INI MER-
UPAKAN TANGGAPAN ARS KRISTEN LINGKUNGAN
GLOBAL, PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERTAYU,
MELEBIHAKAN POPULASI DUNIA, BERKURANGNYA
SINKRONISASI ALAM, RUSAKNYA EKOSISTEM
SEKERA TERBANGANNYA KERAGAMAN HAYATI DUNIA.



[HTTP://WWW.ARSITEKTURS2.PETRA.AC.ID](http://www.arsitekturs2.petra.ac.id)
M-ARCHITECTURE@PETRA.AC.ID

**Dwi Pekan Online**

<http://dwi pekan.petra.ac.id>

Alamat Redaksi

Ruang Humas, Gedung D lantai 1

Jl. Siwalankerto 121 - 131

Surabaya 60236

Telepon 031 2983194

Faks 031 8492562

E-mail dppeduli@petra.ac.id

Editorial Dwi Pekan

Visi Universitas Kristen Petra "To be a caring and global University with commitment to Christian value" merupakan cita-cita yang diperjuangkan oleh segenap civitas akademika. Universitas Kristen Petra berdiri kota Surabaya yang baru saja berulang tahun. Sebagai wujud kepedulian UK Petra terhadap kota pahlawan ini, digelarlah berbagai kegiatan yang terbalut dalam Surabaya Memory. Para mahasiswa pun tidak pernah berhenti dalam berkarya dan berprestasi. Kali ini mahasiswa Manajemen Perhotelan menampilkan cafe tematik mereka. Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika dan Sistem Informasi Bisnis juga tidak ketinggalan dalam menyumbangkan prestasi mereka. Mari kita terus berkarya agar visi Universitas kita untuk peduli dan memiliki wawasan global dapat terwujud untuk kemuliaan nama Tuhan.

Tim
Dwi Pekan

Penasehat REKTOR UK PETRA

Penanggung Jawab & Pemimpin Redaksi

KEPALA UNIT HUMAS & INFORMASI STUDI

Editor PRAYONNE ADI, S.T., M.MT.

Staf Redaksi WIWEKOADI, RATIH KUSUMA, AJENG DYAH, EMMANUEL CHRISTIAN, ELLA NP, FRANSISCA STEFANIE, WIDJAYA

Layouter BERNADETTE LIVIA

Sirkulasi SEMUA STAF



Magister Teknik Industri
Universitas Kristen Petra

*Business enhancement through Productivity
Improvement and Information Technology*

Informasi:
Web: mti.petra.ac.id email: mti@petra.ac.id Telp. 031-2983422

Konsentrasi:

- Supply Chain Management
- Lean Six Sigma
- Enterprise Resource Planning
- Rekayasa Sistem Industri
- Rekayasa Sistem Informasi Industri

Dengan pilihan sertifikasi profesi internasional

Program Reguler (MT)



Konsentrasi:

- Rekayasa Struktur
- Rekayasa Geoteknik
- Manajemen Konstruksi

Pendaftaran semester 2017/18:
Awal: 21 Juli 2017 dan 22 Januari 2018

Join Masters' Degree Program

PETRAIT-Thailand (M.T. & M.Eng.) & Petra NTUST-Taiwan (M.T. & M.Sc.)



PETRA - NATIONAL TAIWAN UNIVERSITY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY




Program Non Gelar



PETRA -
NATIONAL TAIWAN
UNIVERSITY OF SCIENCE
AND TECHNOLOGY

Program Studi Magister Teknik Sipil UK Petra
Gedung RADIUS Prawiro (W) lantai 2
Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236
Telp. 031 298 3043-43, Fax: 031 841 5374
E-mail: postgrad@petra.ac.id
<http://magister-sipil.petra.ac.id>



Hong Yuan itulah nama hotel and restaurant proyek kelompok Manajemen Operasional Hotel B dari Program Studi Manajemen Perhotelan UK Petra. Tema yang dipilih adalah Chinese Garden dengan tujuan menciptakan suasana tenang dan nyaman. Menu makanan Hong Yuan terdiri dari *Appetizer* (makanan pembuka), *Soup*, *Main Course* (hidangan utama), dan *Dessert* (hidangan penutup). Sedangkan *showcase* di bagi menjadi 2 yaitu *cold (patiseri)* dan *warm (bakery)*. Selain itu para mahasiswa semester 6 ini juga membuka Hotel dengan beberapa kamar untuk kalangan terbatas dengan berbagai fasilitas termasuk breakfast.

GALLERY

